

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



MUSYAWARAH NASIONAL XXII

PLANG MERAH INDONESIA TAHUN 2024

MEMERKUKAN PERKEMBANGAN UNTUK MANUSIA



UDD PMI Mandiri Menuju Kualitas

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzi SH, MBA, MM

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dijah Setyo Palupi, S.Pd

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Priska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.
Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



H.M. Drs. Jusuf Kalla terpilih sebagai Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Periode 2024-2029. Ia terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Nasional (Munas) XXII PMI di Hotel Grand Sahid, Jakarta, tanggal 8-10 November 2024. Dalam gambar, Jusuf Kalla bersama Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S bersama beberapa Ketua PMI Kab/Kota Jawa Timur.

Relawan Ujung Tombak

Banyak kegiatan yang menjadi perhatian bagi kita semua usai bangsa Indonesia melewati tahun politik tahun 2024.

Tidak terkecuali bagi Palang Merah Indonesia (PMI) yang juga harus menyelesaikan kepengurusan lama dengan menggelar Musyawarah Nasional (Munas) yang berlangsung di Jakarta 8-10 Desember 2024 untuk menentukan pengurus baru periode 5 tahun ke depan (2024-2029).

Tantangan dunia kepalangmerahan di tanah air bakal semakin kompleks saat memasuki tahun 2025. Untuk itulah seperti disampaikan oleh Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla, relawan yang menjadi ujung tombak terdepan PMI harus semakin cerdas menyikapi perkembangan zaman. Selain bencana global yang meningkat, tentu saja faktor perkembangan ilmu pengetahuan juga ikut mempengaruhi kondisi manusia yang meluapkan emosi dengan semakin banyaknya korban perang dimana-mana.

Termasuk munculnya virus apa lagi setelah covid-19 beberapa waktu lalu, tentu saat ini belum bisa diketahui. Inilah kondisi yang ada saat ini bagi PMI yang menjadi mitra pemerintah dalam penanggulangan kemanusiaan.

Dalam bidang pelayanan darah, Unit Donor Darah (UDD) PMI pun juga terus berbenah untuk bisa memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Sehingga melalui Rapat Kerja Teknis (Rakenis) UDD PMI Jatim tahun 2024, pengurus PMI Jatim maupun UDD (Unit Donor Darah) mencoba terus memperbaiki diri khususnya dalam kualitas pelayanan. Kolaborasi yang baik antara UDD dan PMI sebagai induknya akan sangat menentukan kualitas pelayanan darah.

Redaksi *Gelora* PMI Jawa Timur mengucapkan selamat memasuki tahun yang baru kepada seluruh insan kemanusiaan. Jangan kendor menghadapi tantangan baru di tahun 2025. !!!!

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....	3-5	RUANG KELUARGA.....	10
▶ UDD PMI Mandiri Menuju Kualitas		▶ Minuman Apa untuk Menurunkan Gula Darah?	
KOMENTAR.....	6	KESEHATAN.....	11
▶ Kepala UDD PMI Kota Kediri, dr. Ira Widyastuti Rencana Relokasi Ganggu Akreditasi		▶ Jenis-jenis Batuk Ringan Hingga Berbahaya	
▶ Ketua Bidang UDD PMI Sidoarjo, Asyiq Segera Produksi Bahan Fraksionasi Plasma		WISATA.....	12
PROFIL.....	7	▶ Sumber Dhuwur, Wisata Air Baru di Mojokerto	
▶ Pendonor Darah 96 Kali Sidoarjo, Moch Iwan Tofa Utamanya Demi Kesehatan		PEMROV JAWA TIMUR	13
▶ Pendonor Darah Asal Trenggalek, Mujiono Tak Pikirkan Target		▶ 590 DDS Dapat Penghargaan Pj Gubernur	
WAWANCARA	8	DARI MARKAS.....	14
▶ Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur, Dr. Muchamad Taufiq, S.H., M.H., CLMA Jaga Sinergitas UDD dengan PMI		▶ Selamat Bekerja Kembali Pak JK	
WAWASAN.....	9	PMI PUSAT.....	15
▶ Aplikasi Deteksi Penyakit Menular buat Turis		▶ HM Jusuf Kalla Instruksikan PMI Siaga Memasuki Musim Hujan	
		PMI JATIM.....	16
		▶ Musker PMI Jatim Bahas Evaluasi hingga Rencana Kerja	
		KABUPATEN/KOTA.....	17-26



Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial PMI Jatim, dr Harsono (tengah) memimpin kegiatan Rakernis UDD PMI Jatim 2024 di Surabaya.

UDD PMI Mandiri Menuju Kualitas

PMI adalah organisasi kemanusiaan yang berstatus badan hukum berbentuk perhimpunan nasional untuk menjalankan kegiatan Kepalangmerahan. Ini sesuai dengan konvensi Jenewa tahun 1949 yang diundangkan dengan Undang-Undang nomor 1 tahun 2018 tentang Kepalangmerahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6180).

Kemudian juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang nomor 1 tahun 2018 tentang Kepalangmerahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6317).

Untuk itulah, PMI dari pusat hingga daerah baik di kegiatan kebencanaan dan Unit Donor Darah (UDD) harus terus berkolaborasi dalam menjalankan kegiatan kepalangmerahan. Tentu saja, organisasi kemanusiaan ini harus menunjukkan peranannya dalam mengikuti perkembangan zaman.

Sehingga PMI Jawa Timur bersama bersama jajaran PMI Kabupaten dan Kota memikirkan perkembangan UDD dengan mengadakan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) UDD PMI Se-Jatim di Aula Markas PMI Kota Surabaya, 21 November 2024 lalu.

Hadir sebagai narasumber dalam



H Asyik Yusak, pengurus PMI Kab Sidoarjo mendapat kesempatan memberikan materi terkait peraturan mengenai barang dan jasa di wilayah PMI Sidoarjo.



Ketua Bidang Organisasi PMI Provinsi Jawa Timur, Dr. Muchamad Taufiq, S.H, M.H menyampaikan materi kegiatan.

kegiatan ini Ketua Bidang Organisasi PMI Provinsi Jawa Timur, Dr. Muchamad Taufiq, S.H, M.H. Salah satu tokoh yang memiliki segudang pengalaman di bidang kepalangmerahan baik di PMR, KSR, Sekretaris PMI Kecamatan sejak 2002, Pengurus PMI Kab. Lumajang 2002-2019, Orientasi HPI PMI Jawa Timur, 2003 hingga Plt. Ketua PMI Bondowoso, 2021.

Dia menyampaikan materi tentang "UDD Mandiri menuju Kualitas". Sementara narasumber kedua tentang "contoh penerapan PBJ" disampaikan oleh pemateri dari PMI Sidoarjo, HM Asyik Yusak.

Ketua Bidang Organisasi, Dr. Muchamad Taufiq, S.H, M.H, menyampaikan inti dari materi terkait UDD Mandiri menuju kualitas dengan beberapa poin, seperti Membangun Hubungan Organisasi yang Sinergis.

Menjalin kerjasama yang erat antara Pengurus PMI dan UDD PMI untuk menciptakan sinergi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada

masyarakat.

Memperkuat Pengelolaan Mandiri dan Swakelola.

Memantapkan aspek pengelolaan mandiri dan eksistensi swakelola bagi UDD PMI sebagai badan layanan yang didirikan oleh Pengurus PMI Kabupaten/Kota, guna memastikan keberlangsungan pelayanan yang efektif.

Meningkatkan Pemahaman Proses Pengadaan Barang dan Jasa seperti menekankan pentingnya pemahaman yang sama terhadap proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan PMI sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Juknis PBJ yang telah ditetapkan oleh PMI Pusat.

"Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UDD PMI dapat menjadi mandiri dan berkualitas dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," jelas Peraih IPK Tertinggi 4.00 Program Doktor di Universitas Jember tahun 2022 ini.

"Sinergi antara pengurus dan UDD PMI serta pemahaman yang sama ter-

hadap proses operasional akan membawa kemajuan dalam upaya pemberdayaan dan pelayanan yang lebih baik bagi seluruh lapisan masyarakat," tambah dia.

Dalam acara yang dihadiri oleh Ketua PMI dan Kepala UDD PMI Kabupaten/Kota se-Jatim dan dibuka secara resmi oleh Sekretaris PMI Provinsi Jatim, Dr.Edi Purwinarto, M.Si. Kegiatan Rakernis ini merupakan forum yang penting untuk memperkuat kerjasama dan koordinasi serta untuk menciptakan hubungan yang sinergis antara Pengurus PMI dan UDD PMI yang ada di wilayah PMI Provinsi Jawa Timur.

"Pentingnya pemahaman yang sama terhadap proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan PMI sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Juknis PBJ PMI Pusat. Hal ini sebagai upaya untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam setiap proses pengadaan yang dilakukan," ujar H.Asyik Jusak, Ketua Bidang UDD PMI Kabupaten Sidoarjo yang diberi kesem-

patan menyampaikan materi tentang Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) seperti yang sudah diterapkan di PMI Kota Petis Sidoarjo baik di Markas maupun UDD-nya.

Seperti diketahui, PMI Kabupaten Sidoarjo telah menyusun peraturan tertulis tentang pengadaan barang dan jasa yang disusun oleh instansi terkait seperti Pengurus PMI Kabupaten Sidoarjo, Inspektorat Kabupaten Sidoarjo, Bagian Hukum Setda Kab.Sidoarjo, Bagian pengadaan belanja Barang dan jasa, Setda Kab Sidoarjo dan UDD.PMI. Kab Sidoarjo

“Kami telah menyusun tentang peraturan pengadaan barang dan jasa pada 2020 lalu yang diberlakukan hanya untuk wilayah PMI Sidoarjo. Awalnya, kita mencoba menanyakan ke PMI Pusat tentang aturan pengadaan. Namun, saat itu, di PMI Pusat pun belum disusun peraturan ini. Sehingga kami memilih membuat sendiri sebagai pedoman dalam pengadaan barang dan jasa yang bisa dipertanggungjawabkan,” ujar Asyik Jusak.

Karena Pengadaan Barang/Jasa PMI adalah kegiatan pengadaan Barang/Jasa yang dibiayai oleh keuangan PMI dan/atau melalui PMI dari berbagai sumber, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan PMI. Prinsip dan ruang lingkup pengantoran pengadaan Barang/Jasa memenuhi asas efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel.

Misalnya, yang bersumber dari donasi masyarakat yang tidak mengikat

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah; dan Sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Biaya Penggantian pengolahan darah yang besarnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Karena PMI Sidoarjo masih berada dalam naungan PMI Pusat maupun Provinsi, tentunya pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa dilakukan oleh Pengurus PMI Provinsi, Pengurus PMI Pusat ditambah Organisasi perangkat daerah yang membidangi urusan PMI serta Kepala Daerah. “Pengawasan untuk penggunaan anggaran yang dananya bersumber dari APBD dilaksanakan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengawasan untuk penggunaan anggaran yang dananya bersumber dari sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat, dilaksanakan oleh pengurus PMI Tim/Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan menyerahkan hasil pekerjaan kepada Bagian Perlengkapan dan Rumah tangga,” bebernya.

Asyik mengakui hingga saat apakah ada PMI daerah lain baik kabupaten maupun kota di Jatim yang sudah memiliki peraturan pengadaan barang dan jasa seperti yang sudah dimiliki

PMI Sidoarjo. Yang pasti, dalam pertemuan di Rakernis ini, PMI Sidoarjo diberi waktu memaparkan apa yang sudah dilakukan. Sebab, PMI Pusat pun baru membuat peraturan pada tahun 2024 ini.

Kemungkinan lanjut Asyik, dalam pertemuan ini ada tidak lanjut tentang pembentukan peraturan pengadaan barang dan jasa yang dibentuk PMI Jatim

Dan diberlakukan oleh PMI Jatim bersama jajarannya di PMI Kabupaten-Kota di Jatim.“Arahnya dalam rakernis ini, akan dibicarakan lebih lanjut tentang pembentukan peraturan yang lebih sempurna lagi dengan memadukan apa yang sudah dimiliki PMI Sidoarjo dengan PMI Pusat. Sehingga nantinya dengan adanya peraturan ini, akan bisa tertib administrasi dalam mempertanggungjawabkan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat,” tutupnya.

Rakernis UDD PMI memang digelar setiap tahun. Materi Rakernis Unit Donor Darah (UTD) PMI bisa meliputi: Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dalam pelayanan darah, Rekrutmen donor darah sukarela, Seleksi pendonor, Pengambilan darah donor, Uji saring IMLTD, Serologi golongan darah, Pengolahan darah donor, Penyimpanan dan pendistribusian darah donor, Transfusi darah yang aman serta Pencatatan dan pelaporan. (*)



Para peserta Rakernis UDD PMI Jatim dari PMI Kabupaten dan Kota di Jatim

Kepala UDD PMI Kota Kediri, dr. Ira Widyastuti

Rencana Relokasi Ganggu Akreditasi

Sejak Agustus 2024 lalu, UDD PMI Kota Kediri sudah mendapatkan akreditasi sempurna sesuai dengan kewajiban yang ditentukan oleh PMI. Meskipun, harus diakui banyak kendala yang dihadapi UDD PMI Kediri dalam menyiapkan segala kebutuhan untuk akreditasi, khususnya lahan yang dimanfaatkan bukan hanya untuk UTD tetapi juga markas PMI Kota Kediri.

Berdirinya bandara Dhoho Kediri salah satunya berdampak pada pengurangan lahan untuk perluasan bandara yang membuat Pemkot Kediri bakal merelokasi PMI dan UDD PMI Kediri menjadi masalah serius bagi mereka. Karena kepastian



relokasi sendiri masih belum jelas. Padahal, UDD PMI Kota Kediri sendiri setelah akreditasi berharap bisa melakukan

persiapan menuju CPOB.

Karena salah satu persyaratan bisa mendapatkan sertifikasi CPOB seperti empat

daerah di Jatim yang sudah mendapatkannya, harus memiliki gedung yang presentatif. Namun, masalah ini sudah kita sampaikan kepada semua pejabat terkait. Dan, mereka menyadari masalah CPOB bisa dipending, sedangkan akreditasi sudah bisa terlaksana.

Yang pasti, stok darah di UDD PMI Kota Kediri sangat mencukupi bagi pelayanan darah khususnya menyuplai empat rumah sakit besar di Kediri yang saat ini sudah memiliki Bank Darah sesuai dengan harapan kita semua. Apalagi DDS baru semakin menjamur di Kediri khususnya anak-anak muda dimana mereka menganggap donor dan sebagai salah satu gaya hidup. (*)

Ketua Bidang UDD PMI Sidoarjo, Asyik Yusak

Segera Produksi Bahan Fraksionasi Plasma

UDD PMI Kabupaten Sidoarjo masuk dalam empat daerah di Jatim yang memiliki sertifikasi CPOB dan layak menjadi industri dalam pengelolaan darah dan sejenisnya seperti industri fraksionasi plasma darah.

Sesuai dengan informasi dari PMI Pusat, bahwa UDD PMI Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo ditunjuk untuk memproduksi bahan plasma fraksionasi seperti konvalesen yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan industri. Bukan hanya sebagai plasma yang mampu mengendalikan virus, tetapi juga untuk bahan obat maupun kecantikan.

Kita mendapat informasi bahwa sudah ada



negara-negara yang akan memanfaatkan hasil olahan plasma yang diproduksi oleh

PMI seperti dari Korea Selatan. Sehingga, kami dari PMI Sidoarjo sesegara mungkin

untuk menyiapkan peralatan dan sumber daya manusia. Targetnya tahun 2025 pada bulan ketiga sudah bisa memproduksi 3000 kantong bahan plasma konvalesen tersebut.

Fraksionasi plasma adalah pemilahan plasma dari hasil pengolahan darah, termasuk darah donor. Plasma yang dihasilkan untuk fraksionasi kemudian diolah menjadi Produk Obat Derivat Plasma (PODP) seperti albumin, Intravenous immunoglobulin (IVIg), dan faktor VIII, yang digunakan dalam berbagai pengobatan.

Saat ini industri fraksionasi plasma sedang dalam proses pembuatan alat atau tool manufacturing. (*)

Pendonor Darah 96 Kali Sidoarjo, Moch Iwan Tofa

Utamanya Demi Kesehatan

Hingga penyerahan pin emas dan piagam atas prestasinya donor lebih sukarela dari 75 kali berturut-turut pada Oktober 2024 lalu, Moch Iwan Tofa sebenarnya sudah mendonorkan darahnya sebanyak 96 kali. Dengan usia yang masih sangat muda hingga saat ini, membuat dirinya bakal mendapatkan pin emas dan piagam dari Presiden RI untuk pendonor yang mencapai 100 kali.

Namun bagi Iwan Tofa mendonorkan darahnya sejak usia muda atau bahkan masih bujangan saat itu pada usia 23 tahun tidak memiliki motivasi yang tinggi terhadap kegiatan donor darah yang dilakukannya. "Utamanya tentunya ingin badan sehat. Karena memang informasinya orang yang suka berdonor akan menyehatkan badan. Yang kedua, tentu dengan suka rela ingin membantu orang lain. Karena tidak memiliki apa-apa, akan lebih mulia dengan mendonorkan darah yang saya miliki," katanya.

Diakuinya, ternyata di usianya saat



ini bisa merasakan pentingnya donor darah. Dia merasakan jika tidak berdonor atau terlambat melakukan donor darah sesuai jadwal akan merasakan dampak negatifnya. "Badan saya sepertinya capak

sekali. Alhamdulillah hingga kini saya tidak mengalami sakit yang berat," timpal Iwan yang kini berusia 47 tahun.

Pria yang lahir tahun 1977 ini mengakui berdonor darah dilakukan kali pertama di perusahaan yang lama dia bekerja yakni PT Philips Indonesia di Surabaya. Karena ketagihan, dirinya kemudian melanjutkan donor darah di perusahaan roti dimana dirinya bekerja saat ini di wilayah Kabupaten Sidoarjo. "Jika dulunya saya berdonor 3 bulan sekali, namun ini sudah boleh melakukan 2,5 bulan sekali dan bahkan bisa juga 2 bulan sekali," tambahnya.

Ke depannya, dia berharap bisa menjadi pemberi motivasi untuk pendonor darah yang baru khususnya dimana dia bekerja saat ini. Hanya saja, diakuinya komunitas yang coba dibentuknya masih dalam proses. "Semoga ke depannya saya diberi kesempatan untuk bisa merealisasikan mimpi saya dalam kegiatan PMI ini," tutupnya. (*)

Pendonor Darah Asal Trenggalek, Mujiono

Tak Pikirkan Target

Mujiono mengakui berdonor darah secara sukarela sejak mengikuti pendidikan kepolisian pada 1985 di Watu Kosek. Dan, hingga kini ketika dirinya memasuki masa purna tugas dengan pangkat Aiptu sudah berdonor darah tanpa putus sebanyak 79 kali. Karena itu, dia bersama 3 pendonor asal Trenggalek lainnya mendapat penghargaan yang diserahkan langsung oleh Pj Gubernur Jatim, Adhy Karyono berupa pin emas dan piagam penghargaan.

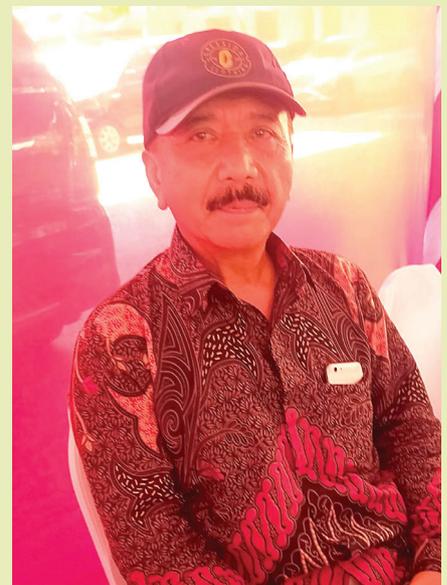
Seperti halnya yang dirasakan pendonor darah lain, dirinya merasa kalau tidak berdonor darah merasakan ada sesuatu di badannya yang terasa aneh. Sehingga harus rutin berdonor darah. "Saat ini diusia 62 dimana saya lahir tahun 1962 di Trenggalek, saya berdonor darah 2 bulan sekali," katanya.

Suami dari Sri Harini yang dikaruniai

2 anak dan seorang cucu dimana dirinya purna pada tahun 2020 lalu. Diakuinya, setelah pensiun dari kepolisian, dia justru merasa senang bisa menikmati kebebasan dalam menyalurkan hobinya dalam bidang pertanian. "Saya saat ini menekuni pertanian dengan bertanam buah-buahan dan sayur-sayuran di lingkungan rumah saya sendiri," katanya.

Mujiono sendiri sebenarnya sudah berbisnis sejak masih dinas seperti kula-kan ternak yang diambil dari Banyuwangi. Namun semuanya sudah ditinggalkan seiring dengan masa pensiun yang ingin dinikmati.

Menyinggung soal target jumlah donor darah yang disumbangkan, Mujiono dengan tegas tidak memikirkan. Menurutnya, dirinya saat mengapresiasi tentang motto setetes darah anda bisa menyelamatkan orang lain. "Saya juga



sudah mengajak warga Trenggalek untuk terlibat donor darah. Bahkan, di pondok dimana saya mendatangi rutin mengadakan donor darah khususnya pada momen hari besar keagamaan," tutup Mujiono yang memiliki golongan darah B yang jarang dimiliki orang lainnya. (*)

Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur, Dr. Muchamad Taufiq, S.H., M.H., CLMA

Jaga Sinergitas UDD dengan PMI

Keberadaan Unit Donor Darah (UDD) selama ini menjadi pelaksana Palang Merah Indonesia (PMI) dalam memberikan pelayanan darah kepada masyarakat. Dibandingkan faktor fisik, kualitas yang baik sangat menentukan kepercayaan masyarakat terhadap PMI baik di tingkat pusat hingga ke daerah di tanah air.

Untuk mendapatkan informasi terkait keinginan UDD PMI Mandiri Menuju Kualitas sesuai dengan harapan ke depannya sesuai tema pada Rakernis (Rapat Kerja Teknis) yang digelar PMI Jatim bersama jajarannya beberapa waktu lalu, Media Gelora PMI Jatim mewawancarai Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur, Dr. Muchamad Taufiq, S.H., M.H., CLMA yang kemudian dituangkan dalam bentuk dialog berikut.

Apa yang bisa diambil dari hasil Rakernis UDD PMI Jatim kali ini?

Taufiq: Melalui rakernis ini memang diharapkan UDD PMI di kabupaten maupun kota di Jatim menyiapkan diri untuk memiliki standar kualitas. Baik kelengkapan seperti sertifikasi, ISO untuk menjaga profesionalisme.

Selain itu?

Taufiq: Tentu saja sebagai unit pelaksana teknis PMI harus mampu menjaga sinergitas dengan PMI sebagai induk dari UDD PMI.

Apa ada hal lain yang cukup penting saat disampaikan di Rakernis UDD PMI kali ini?

Taufiq: UDD dilihat dari dari segi sumber daya manusia (SDM), teknik pelayanan, manajemen keuangan hingga manajemen SDM tentunya harus mengikuti standar kualitas yang sudah ada. Baik dalam bentuk akreditasi yang diwajibkan oleh PMI hingga memiliki sertifikasi CPOB (Cara Membuat Obat yang Benar).

Hanya saja, memang tahun ini target PMI Jatim mampu menuntaskan akreditasi UDD PMI di 38 Kota dan Kabupaten

di Jatim. Kemudian secara berjenjang diharapkan UDD yang sudah terakreditasi ini bisa menuju proses mendapatkan sertifikasi CPOB seperti yang sudah dimiliki 5 UDD PMI di beberapa kota di Jatim.

Dalam Rakernis UDD PMI Jatim tahun ini sepertinya faktor Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) juga masuk dalam pembahasan. Mengapa?

Taufiq: Memang untuk peraturan PBJ kita sampaikan dalam Rakernis dengan mencontohkan PMI Sidoarjo yang sudah membuat lebih

dulu. Harapannya, daerah lain bisa melakukan hal yang sama. Sebab tahun ini, PM Pusat sudah menyusun peraturan PBJ dimana selama ini UDD yang paling banyak dalam pembelanjaan.

Tentu, ke depannya PMI Jatim juga memikirkan rencana untuk membuat peraturan PBJ dengan berpedoman kepada milik PMI Pusat. Tentunya akan disesuaikan dengan kondisi yang ada di Jatim dan diberlakukan di PMI Jatim bersama jajarannya. (*)



Aplikasi Deteksi Penyakit Menular buat Turis

Satu dari tiga perjalanan wisata, turis akan mengalami penyakit pencernaan dan pernapasan. Peneliti dari Swiss pun menciptakan aplikasi untuk mendeteksi itu.

Melansir News Medical, aplikasi yang dikembangkan oleh para peneliti di Universitas Zurich, Swiss itu merupakan aplikasi yang bisa digunakan di masa mendatang untuk membantu mendeteksi wabah penyakit menular pada turis di tahap awal.

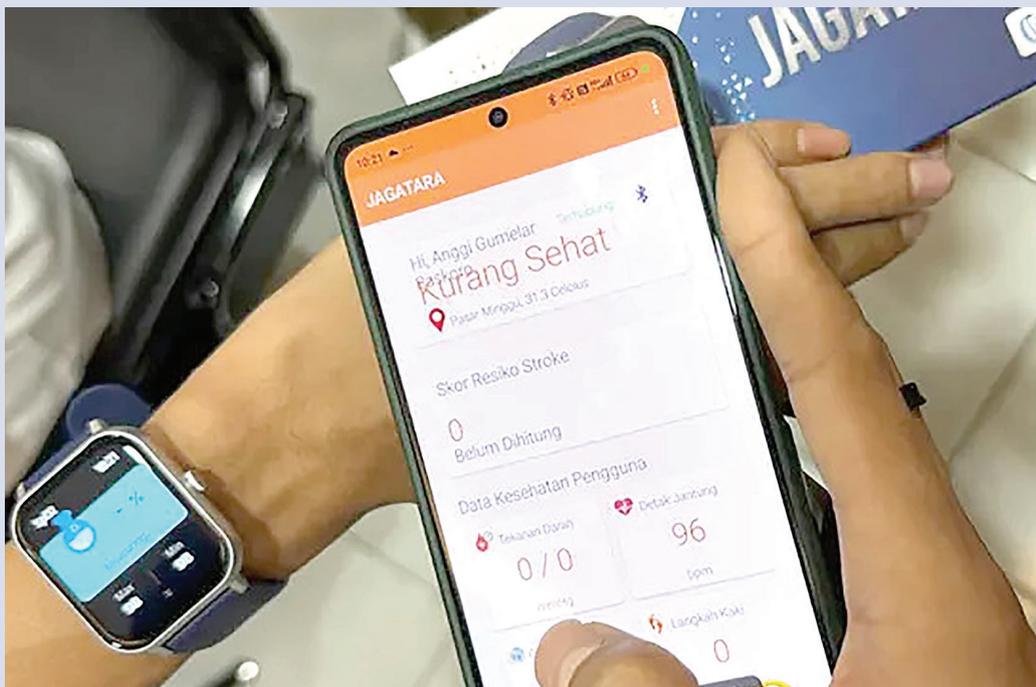
Turis terkadang mendapatkan lebih dari sekadar pengalaman saat bepergian ke luar negeri. Namun yang disayangkan bukan hanya hal positifnya saja dalam bepergian, tapi juga buruknya bisa mendapatkan masalah kesehatan. Aplikasi perjalanan di masa depan itu telah dikembangkan oleh para peneliti di Universitas Zurich yang bekerja sama dengan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Aplikasi ini nantinya tidak hanya berguna bagi turis, tetapi juga dapat membantu melacak wabah juga penyebaran penyakit menular seperti demam berdarah atau influenza.

Pemimpin studi dari Institut Epidemiologi Biostatistik dan Pencegahan di Universitas Zurich, Patricia Schlagenhauf, menyatakan turis adalah cerminan dari seberapa baik kesehatan yang ada di negara tujuan. "Turis merupakan cerminan yang sangat baik dari apa yang terjadi di seluruh dunia. Mereka juga sering berperan dalam membawa patogen ke berbagai wilayah di dunia," katanya.

Patricia memberikan contoh kasus Mpox yang baru-baru ini terjadi di Swedia, yang dibawa oleh turis yang datang dari Afrika. Nantinya aplikasi ITIT itu dapat memungkinkan turis untuk melaporkan gejala yang dialami dengan mengisi kuisioner singkat.

Kemudian, informasi itu akan dihubungkan ke data lokasi, informasi iklim serta kualitas udara. Tim peneliti di Universitas Zurich telah menganalisis data yang dikumpulkan melalui aplikasi sejak April 2022 hingga Juli 2023, analisa tersebut mencakup 470 perjalanan yang dicatatkan oleh 609 orang di seluruh benua.



Hp android menjadi salah satu alat untuk mendeteksi penyakit.

Turis-turis yang kerap jatuh sakit selama melakukan perjalanan dengan masalah kesehatan yang terjadi pada lebih dari sepertiga perjalanan.

Data dari olahan aplikasi itu mencatatkan bahwa penyakit gangguan pencernaan menjadi penyakit yang banyak dialami turis yang berkunjung ke Asia sebagai 19%, sebaliknya jarang terjadi untuk turis yang melancong ke Afrika.

Jauh lebih banyak wanita daripada pria yang melaporkan gejala diare, ada kemungkinan bahwa wanita lebih rentan terhadap diare atau bahwa mereka lebih berhati-hati saat mencatat informasi gejala di aplikasi. Untuk penyakit pernapasan seperti flu kerap terjadi kepada turis yang melancong ke Eropa dengan kisaran 17%. "Jangan lupa bahwa anda harus membawa kotak P3K, bahkan ketika anda bepergian ke negara-negara yang dianggap berisiko rendah seperti Prancis atau Yunani," ujar Patricia.

Dari hasil penelitian itu, Patricia merekomendasikan agar para pelancong membawa obat-obatan untuk mengatasi

diare, mual sakit kepala, dan demam saat bepergian karena ini adalah masalah kesehatan yang paling membatasi orang-orang dalam perjalanan.

Tim peneliti saat ini tengah mensosialisasikan lebih luas lagi untuk orang-orang menggunakan aplikasi tersebut, kumpulan data yang lebih besar akan memungkinkan para peneliti untuk menjalankan analisis otomatis menggunakan kecerdasan buatan. Semisal digunakan untuk mendeteksi wabah demam berdarah atau Mpox pada tahap awal. "Pendekatan bottom-up real time ini jauh lebih cepat daripada sistem pelaporan top-down," ucap Patricia.

Bahkan di badan pemerintah yang terorganisasi dengan baik seperti Kantor Kesehatan Masyarakat Federal Swiss, seringkali butuh waktu berbulan-bulan untuk mendapatkan nomor kasus. "Teknologi seluler menawarkan solusi revolusioner untuk cara kita melacak penyakit terkait perjalanan. Pada akhirnya akan membuat perjalanan kita lebih aman dan lebih sehat," sebutnya. (*)



Minum air kunyit cepat menurunkan gula darah dalam tubuh.

Minuman Apa untuk Menurunkan Gula Darah?

Beberapa jenis makanan dan minuman dapat membantu untuk menurunkan gula darah tinggi secara alami. Lalu, minuman apa untuk menurunkan gula darah? Terdapat beberapa jenis minuman penurun gula darah yang bisa dikonsumsi, seperti air putih, teh hijau, jus tomat, air rebusan jahe, dan air rebusan kunyit.

Selain mengonsumsi minuman tersebut, penderita gula darah tinggi diimbau untuk melakukan pola hidup sehat, termasuk berolahraga secara rutin, agar risiko komplikasi diabetes bisa dicegah. Untuk lebih jelasnya, ketahui kadar gula darah tinggi harus minum apa berikut ini. Berikut adalah beberapa jenis minuman penurun gula darah tinggi yang bisa dikonsumsi. Air putih. Minum air putih yang cukup sudah terbukti dapat menurunkan kadar gula darah, melumasi sendi, dan mendukung kesehatan tubuh secara umum.

Sebaliknya, kurang minum air putih dapat meningkatkan konsentrasi gula di dalam darah sehingga kadar gula darah juga akan bertambah. Teh hijau. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teh hijau dapat membantu untuk mengontrol kadar gula darah. Pasalnya, teh hijau mengandung katekin yang dapat meningkatkan sensitivitas insulin sehingga kadar gula darah bisa tetap seimbang.

Jus tomat. Kandungan likopen pada tomat dapat membantu untuk menurunkan

gula darah tinggi. Kandungan tomat ini juga akan meningkatkan aktivitas antioksidan yang dapat mencegah komplikasi diabetes dan resistensi insulin.

Teh hitam. Kandungan antioksidan pada teh hitam dapat menurunkan risiko diabetes dengan cara mengontrol gula darah dan mencegah inflamasi. Bahkan, salah satu penelitian menunjukkan bahwa minum lebih dari satu cangkir teh hitam setiap hari dapat membantu untuk menurunkan risiko diabetes hingga 14 persen.

Air rebusan jahe. Jahe mengandung senyawa antiinflamasi dan antioksidan yang baik untuk kesehatan tubuh. Selain itu, air rebusan jahe juga dapat meningkatkan sensitivitas insulin dan mengurangi inflamasi di dalam tubuh sehingga baik untuk mengendalikan penyakit diabetes.

Air rebusan kunyit. Salah satu air rebusan yang bisa menurunkan kadar gula darah adalah air rebusan kunyit. Pasalnya, air rebusan kunyit dapat meningkatkan sensitivitas insulin dan mengurangi stres oksidatif sehingga bermanfaat untuk mengendalikan penyakit diabetes serta mendukung kesehatan secara umum.

Teh kayu manis. Kayu manis kaya akan sinamaldehida yang dapat menurunkan gula darah secara alami. Bahkan, minum teh kayu manis setiap hari dapat meningkatkan sensitivitas insulin dan mengurangi resistensi insulin secara

efektif.

Meskipun bermanfaat, konsumsi minuman di atas tetap perlu dikonsultasikan dengan dokter sehingga tidak menimbulkan efek samping tertentu. Anda yang sedang minum obat dari dokter juga perlu berkonsultasi secara medis terlebih dahulu karena beberapa jenis minuman di atas mungkin bisa memengaruhi efektivitas obat yang dikonsumsi.

Sebaliknya, ada beberapa jenis buah memiliki kandungan gula alami yang bisa meningkatkan kadar gula darah di dalam tubuh, khususnya jika dikonsumsi secara berlebihan. Lalu, buah apa saja yang menaikkan gula darah? Beberapa jenis buah yang dapat meningkatkan kadar gula darah, yakni semangka, mangga, dan nanas.

Makan buah sebenarnya sangat disarankan untuk penderita diabetes karena kandungan alami di dalamnya bisa mendukung kesehatan. Namun, porsinya per hari perlu dibatasi. Untuk lebih jelasnya, ketahui beberapa jenis buah yang cepat menaikkan gula darah dan cara agar gula darah tetap stabil berikut ini.

Buah apa saja yang menaikkan gula darah? Dilansir dari WebMD, terdapat beberapa jenis buah yang bisa menaikkan gula darah karena memiliki indeks glikemik (IG) menengah hingga tinggi, seperti: Kurma kering (IG sebanyak 62), Mangga (IG sebanyak 60), Nanas (IG sebanyak 58), Kismis (IG sebanyak 66), dan Semangka (IG sebanyak 76). (*)

Jenis-jenis Batuk Ringan Hingga Berbahaya

Batuk merupakan refleksi tubuh untuk membersihkan saluran pernapasan dari lendir, iritasi, atau benda asing, seperti debu, asap, atau kuman. Batuk yang terjadi sesekali dan cepat mereda biasanya normal. Namun, batuk yang berlangsung lama atau disertai gejala lain bisa menjadi tanda penyakit yang perlu diobati. Tetapi penyebab yang belum tentu sama. Jadi, mari kupas tuntas tentang batuk di sini, supaya tidak salah langkah.

Anda tidak perlu menyembuhkan batuk, tetapi kondisi yang menyebabkan penyakit dengan gejala batuk. Sebab batuk adalah gejala, bukannya suatu penyakit. Ketika ada zat yang mengiritasi atau memicu batuk masuk ke dalam tenggorokan, saraf-saraf pada bagian ini akan mengirimkan sinyal ke otak untuk mengeluarkan zat ini.

Upaya diawali dengan perintah dari otak untuk membuka pita suara, agar udara yang masuk lebih banyak, kemudian diikuti dengan penutupan epiglotis serta kontraksi otot dada dan perut ini akan mengeluarkan udara dari paru-paru secara paksa dan cepat, yang dikenal dengan batuk.

Jenis Batuk: Umumnya, batuk bukanlah kondisi yang berbahaya, karena dapat sembuh dengan sendirinya dalam 2 minggu. Namun, ada beberapa batuk yang terjadi hingga berbulan-bulan dan merupakan gejala dari kondisi medis serius.

Berdasarkan Lama Terjadinya, ada Batuk Akut: Dapat dikategorikan sebagai batuk akut apabila terjadi kurang dari 3 minggu. Umumnya batuk akut tidak berbahaya dan tidak memerlukan pengobatan medis. Kondisi ini umumnya bisa sembuh dengan sendirinya, atau bisa dipercepat dengan beberapa penanganan rumahan.

Batuk Subakut: Batuk subakut terjadi selama 3-8 minggu. Kondisi ini biasanya merupakan komplikasi dari batuk akut yang terjadi berkepanjangan karena penanganan yang tidak sesuai. Batuk Kronis: Dapat dikategorikan se-



Sakit batuk yang bisa menyerang siapa saja.

bagai batuk kronis apabila terjadi lebih dari 8 minggu. Batuk kronis merupakan kondisi yang memerlukan perhatian dan pemeriksaan langsung dari dokter. Hal ini dikarenakan kebanyakan merupakan gejala dari kondisi medis kronis yang perlu diobati langsung oleh dokter.

Oleh sebab itu, apabila Anda menderita batuk yang berkepanjangan, segera periksakan diri ke dokter spesialis paru dan pernapasan untuk mendapatkan penanganan yang sesuai.

Sedangkan berdasarkan sifatnya atau ada tidaknya produksi dahak, batuk bisa dibedakan menjadi: batuk produktif (berdahak), batuk kering (tidak Berdahak), tenggorokan gatal dan batuk.

Meski semua batuk bisa disertai dengan tenggorokan gatal, tetapi alergi merupakan penyebab tenggorokan gatal dan batuk yang paling sering ditemukan. Selain itu, adanya lendir pada tenggorokan (*postnasal drip*) maupun naiknya asam lambung ke tenggorokan juga bisa memicu jenis batuk ini.

Selain beberapa jenis batuk di atas,

ada juga beberapa penggolongan lain berdasarkan: Berdasarkan suaranya adalah batuk rejan (batuk keras dan terjadi secara terus-menerus atau whooping) yang terjadi pada penderita pertusis (whooping cough).

Mengi (wheezing yang merupakan suara nyaring seperti siulan saat mengembuskan napas) seperti yang dialami oleh penderita asma maupun infeksi yang sampai menyebabkan sumbatan saluran pernapasan. Menggonggong (barking sound) yang terjadi pada penderita croup.

Apabila batuk tidak kunjung sembuh, penderita disarankan untuk: Minum banyak air, Menghindari makanan pedas, keras, dan renyah, Menghindari minuman bersoda dan beralkohol, Menggunakan humidifier atau pelembab udara untuk ruangan.

Selain itu, penderita disarankan dokter apabila batuk tidak kunjung sembuh setelah 3 minggu atau mengeluarkan darah atau dahak kuning kehijauan saat batuk. (*)



Wisata Air Sumber Dhuwur, Desa Wonosari, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto.

Sumber Dhuwur, Wisata Air Baru di Mojokerto

Wisata Air Sumber Dhuwur kini memiliki tempat makan dan minum cepat saji dengan suasana santai. Namanya Cafe Semanggi, yang menjadi bagian dari program Desa Berdaya kedua di Bumi Majapahit.

Cafe Semanggi diluncurkan Pjs Bupati Mojokerto, Akhmad Jazuli. Bangunan dari kayu itu berdiri di atas Wisata Air Sumber Dhuwur, Desa Wonosari, Kecamatan Ngoro. Kepala Desa Wonosari, Takrib menyampaikan bahwa Wisata Air Sumber Dhuwur merupakan peninggalan nenek moyang dan menjadi wisata andalan Desa Wonosari. “Mari kita merawat dan menjaga Sumber Dhuwur ini dengan baik agar hubungan antarwarga dan pengunjung tetap terjalin dengan baik,” ajak Takrib.

Takrib juga mengucapkan terima kasih kepada Pemprov Jatim atas bantuan keuangan khusus untuk Program Desa Berdaya. Program itu mampu merealisasikan Cafe Semanggi dan memberikan inovasi baru untuk Wisata Air Sumber Dhuwur. Bumdes turut berpartisipasi dalam mengembangkan wisata ini. “Kami memikirkan inovasi untuk wisata ini, dan mudah-mudahan ke depannya Sumber Dhuwur ini dapat bersaing dengan wisata desa lain,” harapnya.

Sementara Pjs Bupati Mojokerto, Akhmad Jazuli menyebut bahwa program

Desa Berdaya ini bertujuan untuk memulihkan dan memperkuat perekonomian desa dengan mengembangkan desa tematik (ikonik) melalui economic branding yang mengedepankan kreativitas dalam pengembangan produk unggulan. “Hal ini dapat memperkuat perekonomian desa sekaligus menjadi ikon desa yang tematik dengan mengoptimalkan potensi dan sumber daya desa,” ujar Jazuli.

Desa Berdaya Wonosari ini menjadi desa kedua yang menerima Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dari Provinsi Jawa Timur, setelah program Desa Berdaya Cafe Jamu di Desa Kepuhanyar, Kecamatan Mojoanyar.

Di mana anggaran yang terealisasi dalam bentuk Cafe Semanggi ini merupakan ide kreatif dari Kepala Desa Wonosari dan jajarannya. “Launching program Desa Berdaya di Wonosari kami sambut positif dan mendukung sepenuhnya agar kegiatan ini terus dikembangkan. Terutama Wisata Sumber Dhuwur. Mudah-mudahan dapat menjadi wisata unggulan,” ungkapnya.

Jazuli memaparkan, Pemprov Jatim juga memberikan bantuan keuangan khusus program Desa Berdaya sebagai bentuk apresiasi pemerintah terhadap Desa Mandiri. “Melalui program Desa Berdaya ini, terdapat tiga desa mandiri di Kabupaten Mojokerto yang masing-masing

menerima bantuan sebesar Rp100 juta,” pungkasnya.

Di sisi lain, pemerintah Kota Mojokerto yang menjadi tetangga lokasi Sumber Dhuwu berharap juga memberikan daya tarik wisatawan dengan adanya Wisata Keliling Kota Mojokerto (WIKa) sebagai terobosan baru. Khususnya untuk mengenalkan lebih dekat spot-spot wisata dan meningkatkan geliat perekonomian warganya. WIKa akan membawa para wisatawan dengan shuttle car untuk mengunjungi spot-spot wisata yang ikonik dan legendaris di Kota Onde-onde pada akhir pekan.

Untuk dapat berwisata dengan shuttle car ini para calon penumpang sebelumnya diharuskan untuk mendaftar melalui link <https://bit.ly/pendaftarantripwisatakotamjk>. Melalui link ini, para calon penumpang bisa memilih waktu keberangkatan dan jumlah penumpang. Adapun waktu keberangkatan untuk setiap rute pukul 07.00 WIB dan pukul 16.00 WIB.

Pj Wali Kota Mojokerto Moh Ali Kuncoro membeberkan, ada dua kendaraan yang telah disiapkan Pemkot yang bisa digunakan para wisatawan untuk berkeliling setiap Sabtu dan Minggu. “Dua kendaraan yang disiapkan akan terbagi menjadi dua rute untuk menuju destinasi wisata unggulan di Kota Mojokerto,” ujarnya. (*)

590 DDS Dapat Penghargaan Pj Gubernur Jatim

P enjabat (Pj.) Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono, menyerahkan penghargaan kepada 590 orang Pendonor Darah Sukarela dari 38 Kabupaten/Kota se-Jatim, yang telah melakukan donor darah melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Jatim sebanyak 75 kali hingga tahun 2024.

Penghargaan berupa piagam dan lencana diserahkan dan disematkan langsung oleh Pj. Gubernur Adhy kepada sepuluh orang perwakilan pendonor di Gedung Negara Graha Surabaya. Pj. Gubernur Adhy mengatakan para pendonor darah sukarela ini merupakan wujud nyata solidaritas dan kepedulian terhadap sesama.

Untuk itu, ia mengapresiasi penuh atas keikhlasan para pendonor yang bisa menyelamatkan banyak nyawa di Jawa Timur. "Atas nama masyarakat dan jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pendonor darah. Anda semua adalah aset yang luar biasa dengan keikhlasan luar biasa, mendonorkan darah secara rutin," katanya.

Melalui kebiasaan rutin tersebut, kata Pj. Gubernur Adhy, stok darah di Jatim sampai saat ini tidak pernah kekurangan, bahkan bisa melebihi kebutuhan. Sehingga Jatim terus bisa menjadi provinsi yang bisa diandalkan karena memiliki stok darah yang stabil. "Ini artinya masyarakat Jatim yang punya keinginan dan kemauan menjadi pendonor darah sangat luar biasa. Bahkan, kalau kesempatannya dibuka bisa semakin besar," ungkapnya.

Pj. Gubernur Adhy melanjutkan, walau dengan kondisi stok darah yang stabil, kesadaran masyarakat dan jumlah pendonor darah khususnya pendonor darah sukarela masih harus ditingkatkan. Untuk itu, pihaknya akan serius mendukung upaya PMI Jatim dalam meningkatkan jumlah pendonor darah sukarela, utamanya yang berasal dari generasi muda.

Bukan tanpa alasan, saat ini jumlah donor darah sukarela di Jawa Timur mencapai 180.000 orang yang masing-masing bisa menghasilkan dua kantong darah.



Penyerahan penghargaan kepada 590 orang Pendonor Darah Sukarela dari 38 Kabupaten/Kota se-Jatim yang dilakukan Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono di Gedung Negara Graha Surabaya.

Sedangkan, kebutuhan kantong darah yang ditargetkan oleh PMI Pusat adalah dua persen dari jumlah masyarakatnya atau di Indonesia kurang lebih sejumlah 740.000 kantong darah.

"Keberadaan para pendonor darah sukarela inilah yang penting. Dan sesuai kewenangan kita di wilayah SMA/SMK, kita akan dukung sosialisasi ini. Harapannya generasi muda bisa menggantikan dengan contoh-contoh yang baik tadi," jelasnya.

Selain itu, ia juga berharap agar dukungan bisa diperoleh dari pemerintah di kab/kota. Ia berharap Bupati/Walikota di Jatim bisa menjadikan standar bagi setiap rumah sakitnya untuk memiliki Bank Darah masing-masing. Tujuannya sebagai tempat penyimpanan sekaligus pengelolaan, mengingat darah tidak bisa disimpan di tempat sembarangan.

Cukupnya ketersediaan darah ini, lanjutnya, juga membantu menyukseskan program prioritas Pemprov Jatim yaitu penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

Salah satu penyebab kematian ibu terbanyak adalah akibat perdarahan. "Untuk itu, kami mengajak masyarakat untuk bisa menjadi pendonor darah. Saya sendiri juga pernah secara rutin melakukan donor darah dan merasakan dampak positif bagi kesehatan saya," katanya.

Sementara itu, Ketua PMI Jatim, Imam Utomo mengatakan Jawa Timur selalu terdepan dalam menjaga stok darah dibanding provinsi lain di Indonesia. Target produksi darah yang ditetapkan oleh PMI pusat tahun 2024 sebanyak 744.000 kantong atau 2% dari jumlah penduduk Jatim, namun realisasinya mencapai 1.284.889 kantong atau 2,79% sehingga melebihi target. "Jumlah pendonor darah sukarela kita terus meningkat. Baik yang 50 kali, 75 kali hingga 100 kali. Tentu saya sangat bangga," ungkapnya.

Ia berharap, jumlah pendonor darah sukarela bisa lebih ditingkatkan dengan sosialisasi yang masif kepada murid SMA/SMK melalui program Palang Merah Remaja atau PMR. (*)



Selamat Bekerja Kembali Pak JK

Pertama-tama saya mengucapkan selamat kepada HM Jusuf Kalla (JK) yang kembali terpilih memimpin Palang Merah Indonesia (PMI) melalui Musyawarah Nasional di Jakarta 8-10 Desember 2024.

Bagi mantan Wakil Presiden RI dua kali ini, jabatan ini merupakan amanat yang luar biasa dari masyarakat kepalangmerahan tanah air yang meminta pak JK secara aklamasi untuk memimpin PMI kembali. Dalam sidang, seluruh peserta Munas menerima laporan pertanggungjawaban ketua umum PMI, Jusuf Kalla, dan secara aklamasi meminta beliau kembali menjabat sebagai ketua umum PMI untuk periode 2024-2029.

Di sini ditegaskan, figur pak JK) masih diperlukan untuk memimpin PMI periode 5 tahun ke depan. Dan sejak awal sebelum Munas, jika Pak Jusuf Kalla maju lagi pada Munas PMI, Jawa Timur tentu akan memberikan dukungan. Kiprah beliau sudah terbukti tidak hanya Indonesia, namun juga luar negeri.

Jadi suara Jawa Timur tidak berubah meskipun ada calon lain.

Pak JK dinilai sebagai figur yang belum tergantikan saat ini. Kapabilitasnya tidak bisa dipungkiri. Jaringannya kuat hingga luar negeri. PMI bisa besar seperti saat ini karena Pak JK.

Memang, dalam Munas, Jatim telah mengirimkan 38 kabupaten dan kota. Selain pengurus tingkat provinsi, Munas PMI besok juga diikuti PMI kabupaten dan kota se Indonesia. Masing-masing berhak atas



Oleh: H. Imam Utomo S

satu suara. PMI seluruh kabupaten dan kota hingga PMI provinsi mengikuti Munas. Dan, ternyata dalam Munas kali ini, mayoritas peserta yang hadir mendukung penuh kepemimpinan pak JK.

Di sini, pengurus di 38 kabupaten dan kota di Jatim selalu mendukung aksi kemanusiaan dalam setiap peristiwa dan bencana. Termasuk kekeringan di sejumlah daerah. "Kekeringan ini selalu berulang sehingga harus menjadi konsen bersama. Bagaimana PMI Jatim bekerja sama dengan BPBD dan semua pihak bisa mengakhiri kekeringan karena terjadi di desa dan daerah yang sama.

Hanya saja tantangan PMI ke depan

bakal semakin berat. Bukan hanya soal bencana yang memang dalam beberapa tahun terakhir terus menggerus tanah air, tetapi persoalan bencana global yang mau atau tidak mau kita tetap harus pedulikan. Seperti bencana peperangan di berbagai belahan bumi. Bahkan korban peperangan di kawasan timur tengah belum ada tanda-tanda usai. Justru sebaliknya, seperti semakin meluas di tahun 2025 nanti.

Yang patut didukung dari program yang dicituskan JK ---sebutan akrab Jusuf Kalla—yakni mengembangkan rencana untuk menjadi kantong darah sebagai salah satu komoditi yang bisa dimanfaatkan setiap UDD PMI di tanah air mampu terakreditasi dan CPOB sebagai persyaratan kelayakan untuk menjadi unit yang dipercaya masyarakat dalam mengambil dan mendistribusikan darah untuk kemanusiaan.

PMI Jawa Timur sendiri tahun 2025 diharapkan seluruh UDD di 38 kabupaten dan Kota sudah menuntaskan akreditasi untuk menjadi UDD PMI sebagai UDD yang profesional dalam melayani masyarakat dengan baik. Itu artinya UDD yang telah terakreditasi berarti semua persyaratan khususnya komponen baik SDM maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan harus baik dan benar. Dan ujung-ujungnya masyarakat pendonor maupun yang membutuhkan darah merasa puas dan senang dengan UDD PMI di kota masing-masing. (*)



Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla saat memberikan keterangan terkait kesiapsiagaan relawan untuk menghadapi musim penghujan.

HM Jusuf Kalla Instruksikan PMI Siaga Memasuki Musim Hujan

Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla menekankan pentingnya kesiapsiagaan PMI menghadapi musim hujan yang diperkirakan mencapai puncaknya dalam tiga bulan ke depan. Itu berdasarkan laporan terbaru dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

Dalam rapat koordinasi secara daring, pengurus PMI Pusat dan daerah yang dipimpin Jusuf Kalla, dia menginstruksikan seluruh jajaran PMI untuk meningkatkan kewaspadaan dan menyiapkan langkah-langkah strategis guna menghadapi potensi bencana, seperti banjir, longsor, dan dampak lainnya.

"Mulai sekarang kita harus siap siaga dan menjaga daerah masing-masing. Seperti prediksi BMKG, puncak musim hujan akan terjadi akhir tahun dan awal tahun 2025. Ini akan menjadi bulan-bulan kritis. Jaga koordinasi dan kerja sama dengan BMKG untuk memantau perkembangan cuaca di daerah-daerah rawan bencana," kata Jusuf Kalla melalui keterangan resminya yang diterima di Makassar.

Seperti dilaporkan BMKG bahwa puncak musim hujan akan banyak terjadi pada November hingga Desember 2024 di wilayah Indonesia bagian barat. Sementara pada Januari hingga Februari 2025 untuk wilayah Indonesia timur.

BMKG memperingatkan kewaspadaan akan potensi banjir lahar akibat hujan di sekitar gunung yang berstatus awas dan siaga seperti Gunung Lewotobi Lakilaki, Nusa Tenggara Timur.

Ketum PMI juga mengingatkan pentingnya menjaga peralatan dan infrastruktur PMI agar selalu dalam kondisi optimal untuk membantu masyarakat yang terdampak. "Semua peralatan harus dicek dan diperbaiki jika rusak, mulai dari perahu karet, ambulans, mobil tangki air, dan peralatan tanggap darurat bencana lainnya. Para relawan juga harus disiapkan agar kita dapat maksimal membantu masyarakat," ujarnya.

Hingga saat ini PMI telah memobilisasi berbagai sumber daya, termasuk 190 tangki air bersih, untuk membantu daerah-daerah terdampak kekeringan dan banjir. Posko dan call center PMI

juga disiagakan untuk menerima laporan dari masyarakat terkait longsor, banjir, dan bencana lainnya.

Jusuf Kalla menyoroti pentingnya pencegahan bencana melalui kerja sama lintas sektor. PMI daerah diminta bekerja sama dengan pemerintah daerah, perusahaan, dan masyarakat untuk memetakan potensi bencana dan menginisiasi kampanye kebersihan lingkungan.

"Selokan dan gorong-gorong harus dibersihkan melalui gotong royong. PMI juga dapat melibatkan pengusaha lokal untuk menyediakan alat seperti sekop dan cangkul, untuk mendukung kebersihan dan sanitasi," ujar Jusuf Kalla.

Selain tindakan pencegahan, PMI mendorong masyarakat untuk aktif dalam aksi dini guna mengurangi risiko bencana, termasuk pemberdayaan Masyarakat melakukan evakuasi mandiri, mengecek validasi dan keakuratan informasi, dan edukasi tentang kebersihan serta sanitasi di daerah-daerah rawan banjir dan longsor untuk memastikan kondisi lingkungan yang lebih aman dan sehat. (*)



Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur menggelar musyawarah kerja provinsi di Gedung Badan Koordinasi dan Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BK3S) Provinsi Jawa Timur, 7 Nopember 2024.

Musker PMI Jatim Bahas Evaluasi hingga Rencana Kerja

Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur (PMI Jatim) menggelar musyawarah kerja provinsi di Gedung Badan Koordinasi dan Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BK3S) Provinsi Jawa Timur, Surabaya, Kamis (7/11/2024).

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur, Imam Utomo menyampaikan tujuan diselenggarakan Musyawarah Kerja Provinsi (Mukerprov) Tahun 2024 adalah guna membahas evaluasi pelaksanaan program kerja dan anggaran tahun 2024 serta menyusun rencana program kerja dan anggaran tahun 2025. "Para peserta dapat memberikan masukan karena hakikatnya Program 2025 akan menjadi rujukan bersama. Dalam kegiatan Muskerprov, nanti diawali dengan dialog sehingga diharapkan akan mendapatkan masukan usulan dari para peserta dalam penyusunan program kerja," ujarnya.

Adapun hasil evaluasi kegiatan PMI Provinsi Jawa Timur Tahun 2024, meliputi beberapa kegiatan yang mendukung program PMI Pusat. Pertama, program kesiapsiagaan bencana gempa bumi Indonesia (Indonesia Earthquake Readiness) phase II dukungan USAID – Palang Merah Amerika wilayah kegi-

atan di Kabupaten Banyuwangi dimulai pada Agustus 2024 sampai dengan April 2026.

Kedua, Program Penanganan KLB Polio dengan wilayah sasaran Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dimulai pada April 2024 - September 2024 (sudah selesai). Kegiatannya berupa pembangunan MCK komunal, kampanye penyadaran, serta promosi kesehatan dan kebersihan.

Ketiga, Program Co – Chap (Coastal City Resilience and Extrem Heat Action Project). Wilayah kegiatan di Kota Surabaya dimulai pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Juni 2026. Berupa kesiapsiagaan menghadapi cuaca panas ekstrem, peningkatan kapasitas dan kampanye penyadaran.

Keempat, program siap siaga, wilayah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Ponorogo, program ini dimulai pada bulan Mei 2024 sampai dengan Oktober 2024 (program sudah berakhir) kegiatan ini berupa peningkatan kapasitas respon bencana yang efektif, penyebaran informasi, penguatan kesiapsiagaan melalui aksi antisipasif, proteksi gender dan inklusi.

Kelima, Program Right Here Right Now 2 (RHRN2) sudah berjalan 4 tahun ini di Kabupaten Jombang

dengan kegiatan memberikan edukasi pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual melalui ekstrakurikuler di Sekolah Menengah pertama dan MTSN (Madarasah Tsanawiyah Negeri).

Keenam, program sekolah dan masyarakat tangguh dengan Japanese Red Cross Society (JRCS) periode November 2024 – Oktober 2027 di Kabupaten Jember, kegiatan ini berupa kelanjutan dari program kesiapsiagaan tanggap darurat bencana berbasis masyarakat dan sekolah.

Adapun untuk Rencana Kerja 2025, PMI Provinsi Jawa Timur tetap merencanakan kegiatan lanjutan baik untuk mendukung program PMI Pusat maupun program rutin untuk melayani masyarakat dibidang penanggulangan bencana, donor darah, pelayanan kesehatan dan pelatihan.

Hadir dalam kegiatan ini pengurus PMI Jatim, pengurus PMI Kabupaten/Kota se-Jatim, Perwakilan Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Prov. Jatim, Perwakilan Dinas Kesehatan Prov. Jatim, Perwakilan Dinas Sosial Prov. Jatim, Perwakilan Dinas Kominfo Prov. Jatim, Perwakilan Dinas Pendidikan Prov. Jatim, dan Perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Prov. Jatim. (*)

Dilantik, Pengurus PMI Sampang Dibekali Orientasi Kepalangmerahan

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur H. Imam Utomo S melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Sampang, untuk masa Bhakti 2024-2029 di Pendopo Rumah Dinas Bupati, Rabu (13/11/2024).

Pelantikan dewan kehormatan dan pengurus berdasarkan surat keputusan Nomor 091/KEP/02.06.00/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024 yang ditandatangani Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S. Dewan Kehormatan dijabat H. Yuliadi Setiawan, sedang ketua pengurus PMI Sampang di jabat H. Moh. Anwar.

Imam Utomo dalam amanatnya menekankan pentingnya sinergitas antara PMI kabupaten Sampang dengan Pemerintah kabupaten melalui BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) maupun instansi terkait lainnya seperti Dinas Kesehatan.

“Tugas PMI itu adalah membantu Pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana baik itu bencana banjir, puting beliung, gunung meletus dan bencana alam lainnya. Penanganan bencana, relawan PMI harus sudah berada di lokasi enam jam setelah terjadi bencana,” tegas Gubernur Jawa Timur dua periode sejak 1998 sampai 2008.

Mantan Pangdam V/Brawijaya di era orde baru ini mengingatkan tentang isu mahalnya darah yang harganya mencapai Rp 1,5 juta. “Darah itu harganya sudah sesuai dengan ketentuan Kemendes dan PMI Pusat. Yang perlu diwaspadai itu adalah darah yang masuk rumah sakit swasta, ngambilnya di UDD harga sesuai ketentuan, tapi oleh rumah sakit dijual melebihi ketentuan. “Jadi harus hati hati,” jelasnya.

Setelah pelantikan digelar Orientasi yang berlangsung di Hotel Smart Room Sampang dan dibuka oleh ketua PMI terpilih, H. Moh. Anwar Abdullah, SE, MM. Materi dalam orientasi tersebut disampaikan oleh Dr. Muchamad Taufiq, SH, MH, Wakil Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur.

Dalam sambutannya, Dr. Taufiq menjelaskan bahwa orientasi ini merupakan syarat penting bagi seluruh calon



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S saat melantik pengurus baru PMI Kabupaten Sampang.

anggota PMI. “Setiap calon anggota PMI wajib mengikuti orientasi kepalangmerahan termasuk dewan kehormatan dan pengurus PMI Kabupaten Sampang, agar memiliki pemahaman yang baik

mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Orientasi ini membekali mereka dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan misi kemanusiaan dengan efektif,” ujarnya. (*)

SUSUNAN PENGURUS PMI KAB SAMPANG PERIODE 2024-2029

DEWAN KEHORMATAN :

Ketua : H. Yuliadi Setiawan, S.Sos, MM

ANGGOTA :

H. Abdulloh Najich, Sp, P, MM
Mohammad Fadeli, S.Pd, M.Si
Edi Subianto, S.Pd, MM

PENGURUS

Ketua: H. Moh. Anwar Abdullah, SE, MM

Wakil Ketua: Subagyo, SKM

Sekretaris: Heri Suprayitno

Bendahara: A. Fauzi

Ketua Bidang Organisasi dan Infokom:

H. Ahm. Taufik SH, MM

Ketua Bidang Anggota & Relawan,

Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya: H. Samsul Hidayat,

S.Kep, Ns, MM

Ketua Bidang Kesehatan Sosial dan Pelayanan Darah (UDD): H. Agus Mulyadi, SKM, MM

Ketua Bidang Penanggulangan Bencana dan Mitra Kerjasama: H.M. Sukari.

Anggota:

Bidang Organisasi dan Infokom: Dra. Lilis Listiawati

Bidang Anggota Relawan, Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya: M. Ali, S.A.P

Bidang Kesehatan Sosial dan Pelayanan Darah (UDD): drg. Hj. Siti Hurin Ain

Bidang Penanggulangan Bencana dan Mitra Kerjasama: Syaiful Rachman S.Pd.

H Imam Utomo S Minta Relawan PMI Kota Blitar Siap Siaga Banjir

Ketua PMI (Palang Merah Indonesia) Jawa Timur H. Imam Utomo S melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kota Blitar masa bakti 2024-2029 di Ruang Sasana Praja Kantor Walikota Blitar, Selasa (3/12/2024).

Pelantikan berdasarkan Sk Nomor : 098/KEP/02..06.00/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024 dimana Dewan Kehormatan dijabat dr. Syahrul Alim dan ketua Pengurus Priyo Suhartono, Sekretaris Eko Haryanto dibantu bendahara Juyanto. Hadir dalam kesempatan pelantikan Plt. Walikota Blitar Drs. Santoso, MPd dan Wakil Walikota Tjutjuk Sunario.

Menurut Imam Utomo, operasi penanggulangan bencana kekeringan baru saja selesai. Dalam situasi itu semua tangki air yang kita miliki sudah kita tujukan di lokasi lokasi kekeringan. Tapi sekarang situasi sudah berbeda dimana musim penghujan sudah tiba. Dan bencana banjir, hujan disertai angin kencang dan puting beliung terjadi dimana mana. Itu artinya setiap saat bencana itu akan datang.

PMI bersama BPBD Kota Blitar haru selalu siap siaga mengantisipasi kejadian demi kejadian. Intinya bahwa relawan PMI harus sudah berada di lokasi bencana setelah enam jam bencana terjadi. "Kota Blitar selama ini tidak ada kejadian menonjol, tidak ada bencana tanah longsor, namun banjir bisa terjadi. Sebab itu relawan PMI harus selalu siaga," kata Imam Utomo mengingatkan.

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh pengurus yang baru adalah akreditasi markas. Akreditasi kemarkasan itu sempat jeda. Tahun depan sudah dimulai lagi. Di Jawa Timur ada 8 Markas yang sudah areditasi, termasuk PMI Provinsi dengan kategori atama walaupun angka belum memuaskan. Sedangkan akreditasi UDD terus berjalan.

Rudy Widjanarko, Sekretaris Daerah Kota Blitar yang didapuk menjadi ketua PMI menyatakan siap melaksanakan program untuk lima tahun kedepan. Pihaknya mencontohkan program Blood Jack, kedepan akan dikembangkan per-



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S saat melantik dewan kehormatan dan pengurus PMI Kota Blitar di Ruang Sasana Praja Kantor Wali Kota Blitar.

sonilnya dan armadanya. Tidak hanya itu, pelayanan cepat dan tanggap terhadap bencana juga akan di maksimalkan.

Sedangkan Plt. Wali Kota Santoso, M.Pd, menjelaskan sudah saatnya pengurus PMI melakukan regenerasi. Harapannya akan muncul program yang lebih segar. PMI Kota Blitar selama ini

dinilainya cukup bagus, namun harus tetap ditingkatkan.

PMI ini bukan lembaga mencari sesuatu melainkan organisasi kemanusiaan. Sehingga siapapun yang ada di disini harus ikhlas melayani masyarakat. Mengabdikan kepada kemanusiaan dan tidak boleh mengeluh. (*)

SUSUNAN DEWAN KEHORMATAN DAN PENGURUS PMI KOTA BLITAR

PELINDUNG: Wali Kota Blitar

DEWAN KEHORMATAN:

Ketua: dr. H.Syahrul Alim

Anggota:

1. Dra. Rudy Wijanarko, Msi

2. dr. Dhama Setiawan, M.Mkes

Pengurus:

Ketua: Priyo Suhartono, S.Sos., M.Si

Wakil Ketua: Sidharto Djarot Riyadi

Sekretaris: Drs. Eko Haryanto, S.Spd

Bendahara: Juyanto, AE, MM

Kabid organisasi, Informasi dan Komunikasi: Didik Djumianto, SLM, M.M.Kes

Kabid PB, anggota dan Relawan,

Pendidikan dan Pelatihan: Drs. Hakim

Siswono, M.Si

Kabid Pelayanan Kesehatan dan Sosial dan Pelayanan Darah: dr. Wahyuniati

Anggota

Bidang Informasi dan Komunikasi, Kerjasama dan Kemitraan: Moch. Aminur

Cholis, S.Sos

Bidang Organisasi dan PB: Dindin

Alinurdin, AP

Bidang Anggota dan Relawan, Pendidikan dan Pelatihan: Wiwin Martiningsih,

M.Kes, Ph.D, NS

Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sosial, Pelayanan darah/UDD: dr. Moch.

Chambali

Bidang Pengembangan dan Sumberdaya: Rudi Irawan, ST



Ketua PMI Kabupaten Blitar Drs. Riyanto, MM saat meninjau lokasi banjir.

Ketua PMI Kabupaten Blitar Turun Bantu Korban Banjir

Bencana hidrometeorologi melanda wilayah Kabupaten Blitar pada Sabtu malam, 30 November 2024 di mana hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi menyebabkan tanah longsor dan banjir di beberapa kecamatan.

Tiga kecamatan yang paling terdampak adalah Gandusari, Selorejo, dan Binangun. Ketua PMI Kabupaten Blitar Drs. Riyanto, MM didampingi H Becky, mengungkapkan bahwa berdasarkan informasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dampak bencana cukup signifikan. Di Kecamatan Gandusari, banyak rumah mengalami kerusakan parah akibat hujan deras disertai angin kencang.

Sementara di Kecamatan Selorejo, dinding kantor kecamatan longsor dan menimpa sekolah SMK, beruntung tidak ada korban jiwa. Di Kecamatan Binangun, sejumlah rumah terendam oleh luapan sungai dengan ketinggian air yang bervariasi.

"Tim PMI bersama BPBD telah melakukan assessment atau kaji cepat dan berkoordinasi dengan perangkat desa, TNI, POLRI, Tagana, serta AB Jawa Timur untuk menangani situasi darurat ini. BPBD juga telah menyalurkan bantuan berupa paket sembako, terpal, dan Family Kit kepada para korban," jelas Rijanto.

PMI tidak tinggal diam dalam menghadapi bencana ini. Relawan PMI aktif ikut bantu evakuasi, distribusi bantuan yang disampaikan langsung oleh Ketua PMI Kabupaten Blitar Drs H. Riyanto, MM didampingi H Becky kepada warga terdampak berupa hygiene kit, sembako, air mineral, air bersih.

Selain itu, PMI Kabupaten Blitar juga menurunkan tim untuk memberikan pelayanan kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (UPT Puskesmas Binangun) kepada korban yang terdampak di Desa Sambigede kecamatan Binangun.

Masyarakat Kabupaten Blitar

mengungkapkan rasa terima kasih atas kepedulian dan bantuan yang diberikan oleh PMI. "Semoga bantuan yang diberikan dapat memberikan keberlanjutan kepada korban dan membantu dalam proses pemulihan pasca bencana," ungkap salah satu warga yang ikut menjadi korban bencana alam musiman itu.

Meskipun hujan masih terus mengguyur wilayah tersebut, semangat gotong royong dan kerjasama antarinstansi tetap dijunjung tinggi dalam upaya penanganan bencana. menambahkan, "Situasi saat ini masih diwarnai oleh kondisi hujan, namun kami akan terus berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi warga yang terdampak," tambah dia.

Dalam situasi darurat ini, PMI dan BPBD terus memantau perkembangan dan mendistribusikan bantuan yang diperlukan untuk meringankan beban para korban serta mendukung pemulihan pasca bencana di Kabupaten Blitar. (*)

PMI Nganjuk Tempati Gedung Baru

Setelah kurang Lebih beberapa bulan pembangunan gedung PMI Kabupaten Nganjuk Lantai 2 akhirnya dapat ditempati, Gedung baru ini digunakan sebagai kantor karyawan dan pengurus PMI juga Ruang Aula. (11/11).

Drs. Lishandoyo, M.Si. selaku Ketua PMI Kabupaten Nganjuk menyampaikan rasa syukur dan terimakasih karena gedung PMI kab nganjuk dapat ditempati. Hal ini sebagai wujud program jangka panjang kami sebagai pengurus PMI kabupaten nganjuk periode 2021-2026. Setelah gedung ini di tempati kami juga berharap para staf/karyawan dapat Lebih semangat dalam menjalankan tugas - tugas kemanusiaan.

Peresmian dan penggunaan gedung baru ini dilaksanakan bersamaan dengan momentum tasyakuran Peringatan HUT PMI ke 79 tahun 2024, yang dihadiri oleh Segenap Dewan Kehormatan, Pengurus pleno, Dinas / instansi terkait, Staf dan Relawan.

Ketua Dewan Kehormatan Drs. Mochamad Yasin, M.Si menambahkan apresiasi atas selesainya pembangunan gedung dengan segala kelengkapannya. Sebagai organisasi yang bergerak dibidang sosial



Gedung baru yang ditempati pengurus dan staf PMI Kabupaten Nganjuk

kemanusiaan, kehadiran PMI senantiasa dibutuhkan masyarakat. Responsibilitas, kecepatan, ketepatan layanan harus senantiasa melandasi kinerja PMI, Dengan gedung baru saya yakin implementasi tugas - tugas tersebut akan semakin mudah dilaksanakan. Terima kasih saya sampaikan kepada Ketua Pengurus PMI beserta anggota, Kepala UDD dan seluruh Staf atas kinerja dan upayanya sehingga ter-

bangun gedung cukup megah ini. Selamat bertugas dan sukses selalu.

Sedangkan Suparman selaku staf markas PMI Kabupaten Nganjuk menyampaikan rasa senang karena gedung baru dapat di gunakan, meskipun harus naik turun tangga karena berada di lantai 2 namun ini tidak menjadi masalah. Aula yang luas serta ruang staf yang juga lumayan luas untuk kegiatan. (*)



Palang Merah Indonesia

Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



Drs. Sukasto
Dewan Kehormatan PMI Kabupaten
Bojonegoro Masa Bhakti 2021 - 2026



Rahayu Adi
Mantan Staf Keuangan Markas PMI Jatim
Masa Bhakti 1975 - 2023

PMR Lamongan Ajak Jauhi Penyakit di Hari AIDS

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia yang jatuh pada tanggal 1 Desember, PMI Kabupaten Lamongan mengadakan acara “Aksi Peduli AIDS Sedunia 2024” di Alun-alun Kabupaten Lamongan pada tanggal tersebut.

Ketua PMI Kabupaten Lamongan, melalui staf Pengembangan SDM, Daffa Dzacky, menjelaskan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan di antara anggota Palang Merah Remaja (PMR) Se-Kabupaten Lamongan.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kemanusiaan kepada masyarakat sekitar serta merealisasikan program kerja Forum Palang Merah Remaja Indonesia (FORPIS) yang fokus pada sosialisasi peringatan Hari HIV AIDS dan berbagi bunga mawar sebagai simbol kepedulian terhadap penderita AIDS.

“Dalam aksi ini, melibatkan 27 anggota PMR tingkat Wira dari 13 sekolah menengah ke atas untuk bersama-sama melakukan kampanye peduli AIDS, bersosialisasi dengan masyarakat, dan menyalurkan rasa kepedulian yang selalu tertanam di diri anak-anak PMR,” ungkap Daffa Dzacky.

“Harapannya adalah menunjukkan dukungan kita kepada mereka yang menderita penyakit HIV, serta mengenang mereka yang telah kehilangan nyawa akibat HIV AIDS, sambil men-



Pengurus bersama relawan PMR melakukan sosialisasi memperingati hari AIDS Sedunia.

dorong kemajuan berkelanjutan dalam pencegahan, pengobatan, dan perawatan HIV,” tambahnya.

Dengan aksi peduli AIDS ini, PMR PMI Lamongan mengajak semua untuk menjauhi penyakitnya, bukan orangnya, serta untuk terus memberikan dukungan dan kepedulian kepada mereka yang terkena dampak HIV AIDS.

Semoga aksi ini dapat menjadi langkah nyata dalam memerangi stigma dan mewujudkan masyarakat yang lebih peduli dan inklusif terhadap penderita AIDS. (*)

PMI Banyuwangi Laksanakan EVCA dan Pemetaan Risiko

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Banyuwangi melaksanakan kegiatan Enhanced Vulnerability Capacity Assessment (EVCA) atau Penguatan Penilaian Kapasitas dan Kerentanan serta Pemetaan Risiko (Risk Mapping). Selasa 3 Desember 2024..

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kesiapsiagaan Gempa Bumi yang didukung oleh Palang Merah Amerika dan USAID, yang diadakan di dua kelurahan baru di Kabupaten Banyuwangi.

Kegiatan EVCA dan Risk Mapping dijadwalkan berlangsung dari tanggal 3 hingga 7 Desember 2024, dengan pembukaan resmi yang dilakukan oleh Kepala Markas PMI Kabupaten Banyuwangi, Drs. Sutiyono, di Kelurahan Bakungan.

Dalam sambutannya, Sutiyono menjelaskan bahwa program ini akan dilaksanakan selama empat hari, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. “Hari ini, kita akan membahas kajian risiko terkait kerentanan dan kapasitas dalam menghadapi bencana,” ungkap Sutiyono.

Lurah Bakungan, Agus Rahmanto S.STP, turut memeriahkan acara dengan menyampaikan bahwa tim Siaga Bencana (Sibat) di kelurahan tersebut telah menunjukkan kinerja yang luar biasa. “Kemarin malam Sibat Bakungan telah sigap membantu masyarakat yang terkena dampak luapan air akibat hujan deras dan sumbatan sampah. Harapannya, Sibat dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujarnya.

Ismiyati, koordinator lapangan, menambahkan bahwa kegiatan EVCA dan Risk Mapping bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi kelurahan secara menyeluruh, dengan melibatkan peran aktif masyarakat. “Pelibatan masyarakat adalah kunci keberhasilan EVCA dan Pemetaan, sehingga mereka dapat



Kegiatan Enhanced Vulnerability Capacity Assessment (EVCA) atau Penguatan Penilaian Kapasitas dan Kerentanan serta Pemetaan Risiko (Risk Mapping) yang melibatkan masyarakat di kabupaten Banyuwangi.

menurunkan risiko dampak bencana gempa bumi melalui peningkatan kapasitas di wilayahnya,” jelasnya.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh fasilitator dari PMI Pusat, PMI Provinsi Jawa Timur, serta PMI Kabupaten Banyuwangi. Selain para anggota Sibat, peserta yang hadir termasuk perangkat desa/kelurahan, tokoh masyarakat, organisasi wanita, organisasi pemuda, serta kelompok disabilitas, menandakan komitmen PMI dalam melibatkan semua elemen masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

Kegiatan EVCA dan Pemetaan Risiko ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kerentanan dan kapasitas yang ada, sekaligus memperkuat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi di masa mendatang. (*)



Foto bersama pada kegiatan baksos yang digelar oleh PMI Kab Probolinggo dengan John Fawcett Foundation (JFF).

PMI Kabupaten Probolinggo Baksos Kesehatan Mata Gratis

PMI Kabupaten Probolinggo bekerjasama dengan John Fawcett Foundation (JFF) menggelar bakti sosial (baksos) pelayanan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan mata, pemberian kacamata, operasi katarak, dan pemasangan bola mata palsu gratis. Kamis - Minggu (21-24/11/2024) bertempat di RSUD Tongas.

Bakti sosial dihadiri oleh Ketua PMI Kabupaten Probolinggo sekaligus Pj. Sekda, Heri Sulistyanto, S. Sos, M. Si, wakil ketua PMI Kabupaten Probolinggo, Asisten III, Kadinkes, Direktur RS Tongas dan Presiden J99. "Bakti sosial operasi katarak terselenggara kelima kalinya di Kabupaten Probolinggo di tahun 2017, 2018, 2019, dan 2022. Kegiatan ini yang MoU adalah pemda dan John Fawcett Foundation, Denpasar, Bali. PMI ditunjuk sebagai operatornya, karena sudah terbiasa menangani selama empat kali," Ungkap Heri Sulistyanto.

"Hari pertama sedikitnya 300 orang suspek katarak. Sedangkan target hari pertama menyasar 70 pasien penderita katarak. Sedangkan di hari kedua menyasar 750 orang pasien dengan permasalahan kesehatan mata. Selanjutnya kuota operasi katarak di hari kedua maksimal 60 orang. Hari Ketiga ditarget 70 orang yang akan operasi katarak," jelasnya.

"Kategori penderita katarak atau hanya butuh kacamata maupun obat tetes mata saja, itu masih belum dike-

tahui. Hari Ketiga juga ada 750 orang. Setiap hari ada yang dioperasi. Jadi total sampai 200 orang. Kita awalnya 150 kemudian berkembang menjadi 200," tambahna.

"Dengan bakti sosial operasi katarak gratis dapat mengurangi angka kebutaan permanen di Kabupaten Probolinggo. Penderita buta permanen karena katarak Kabupaten Probolinggo, itu nomor dua terbanyak di Jawa Timur dibawah Tuban. Sehingga mau tidak mau, kita harus melakukan kegiatan ini setiap tahun. Kita bekerjasama dengan JFF, juga dibantu Perdami Malang, disamping itu ada komatda, Pemda, Korpri. Donaturnya ada BI, Jurusan 99, Bank Jatim, PT Rajawali, Lazis, PLN, PLN Nusantara," pungkasknya.

Project Manager Yayasan John Fawcett Indonesia Komang Wardana mengatakan, program bakti sosial layanan pemeriksaan mata gratis dan operasi katarak Tahun 2024 di Kabupaten Probolinggo, ini merupakan tahun yang kelima.

Tahun ini difokuskan di RSUD Tongas, sebanyak 2000 orang selama tiga hari. Termasuk pemeriksaan pelajar SDN 1 Tongas. Bankan bantuan pemberian kacamata baca plus dan minus juga dilayani sesuai jumlah 2000 orang telah diperiksa.

"Ditambah obat tetes mata juga. Program pembuatan bola mata palsu, juga kami targetkan 10 sampai 15 pasien. Sudah ada tujuh pasien. Terakhir pelayanan operasi katarak. Kita targetkan

200 mata katarak selama tiga hari. Mudah-mudahan lebih lagi, kami melihat masyarakat yang datang sangat luar biasa," ungkapna.

Tim yang terlibat berasal dari John Fawcett sebanyak 19 orang, PMI Banyuwangi, relawan, Tim RSUD Tongas, tim pendukung dari dokter mata. Dokter mata yang terlibat yaitu dokter mata dari Perdami Malang Raya. "Selama tiga hari yang terlibat sekitar Sembilan dokter mata. Keterlibatan Dinas Kesehatan melalui puskesmas mencari pasien-pasien, khususnya katarak, itu udah terdaftar 335. Pendaftaran dibagi tiga tahap," jelasnya.

Komang mengaku mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui Dinkes dan PMI Kabupaten Probolinggo. Semua pelayanan gratis tanpa dipungut biaya. "Program ini murni untuk membantu masyarakat secara gratis tanpa ada unsur sara dan politik. Biarpun ini suasana politik, masa kita berhenti. Jadi kesehatan diam. Tidak. Saya tekankan ini murni tanpa ada unsur sara dan politik," tegasnya.

Plt Direktur RSUD Tongas dr. Catur Prangga Wardana, Sp.A, M.Kes, mengucapkan selamat dan sukses atas terlaksananya bakti sosial operasi katarak di RSUD Tongas. Operasi katarak mata pada bakti sosial ini. "Operasi katarak ini dimaksudkan untuk membantu penderita-penderita yang membutuhkan. Mudah-mudahan acara terlaksana dengan lancar dan sukses," Ungkapna. (*)

PMR Kabupaten Pasuruan Siap Dukung Kegiatan Kemanusiaan

Sebagai organisasi kemanusiaan binaan Palang Merah Indonesia (PMI) yang berpusat di sekolah, seluruh pengurus dan anggota Palang Merah Remaja (PMR) sudah seyogyanya terus membangun dan mengembangkan karakternya. Menjadi relawan PMI di masa depan adalah muaranya.

Pesan itu disampaikan oleh Pejabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Nurkholis sesaat setelah mengukuhkan Pengurus dan Anggota PMR Sekolah/Madrasah se-Kabupaten Pasuruan Periode 2024-2025. Di hadapan ratusan Anggota PMR dan PMI Kabupaten Pasuruan dan para undangan lainnya yang hadir di Auditorium Mpu Sindok, Graha Maslahat Komplek Perkantoran Kabupaten Pasuruan ia menyampaikan tentang urgensi eksistensi PMR di sekolah.

Terutama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, mendukung kegiatan sosial kemanusiaan. "Saya berharap adik-adik yang dikukuhkan makin semangat. Kalau jadi PMR harus gagah. Sehingga ilmu-ilmu yang didapat dari Pembina dan PMI bisa diamalkan di sekolah masing-masing. Mengabdikan diri untuk kemanusiaan," pesannya.

an," pesannya.

Ia mengatakan keberadaan PMR sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan. Tidak hanya dalam membantu pelayanan kesehatan di sekolah saja, tetapi juga dalam memberikan contoh dan model perilaku hidup sehat di kalangan pelajar. "Posisi PMI sangat strategis baik di sekolah maupun masyarakat. Saya berharap ke depannya semakin banyak sekolah-sekolah yang ada PMR-nya. Bisa dibuatkan surat himbuan ke sekolah-sekolah. Apalagi saya melihat anak-anak muda penting sebagai generasi penerus yang bisa memberikan contoh di masyarakat," tandasnya.

Lebih lanjut, Pj. Bupati Nurkholis mengajak Pengurus dan Anggota PMR terlantik agar mengoptimalkan tugasnya dengan baik. Tentunya dengan mengamalkan ragam pelatihan dan pembinaan yang diperolehnya di masing-masing sekolahnya. "Setelah dikukuhkan tinggal dilaksanakan apa yang menjadi tugas PMR. Pelatihan masih sangat diperlukan, barangkali dari PMI bisa mengintensifkan. Sehingga ke depannya sekolah jadi nyaman dengan ada PMR," pungkasnya.

Sebelumnya, Ketua PMI Kabupaten Pasuruan, Agus Sutiadji menyampaikan apresiasinya kepada Pemkab Pasuruan atas dukungannya kepada PMI Kabupaten Pasuruan. Sehingga di usianya ke-38 tahun telah berkiprah sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya bersama sama dengan masyarakat, relawan dan Pemerintah Daerah. Bersama-sama mengabdikan dan meringankan beban masyarakat di bidang kebencanaan dan kesehatan masyarakat.

"Terima kasih kepada Bapak Pj. Bupati dan keluarga besar Pemkab Pasuruan yang selama ini memberikan dukungan kepada kami. Termasuk persetujuannya atas dana hibah untuk PMI Kabupaten Pasuruan. Terima kasih juga kepada masyarakat, dunia usaha, guru dan para siswa atas partisipasinya dalam Bulan Dana PMI," tuturnya.

Pengukuhan Pengurus dan Anggota PMR Periode 2024-2025 diikuti oleh 85 unit PMR yang terdiri dari 21 unit (21 Pembina dan 42 Anggota PMR) serta PMR Tingkat Madya sebanyak 35 unit (35 Pembina dan 70 Anggota PMR). Berikut, Pmt Tingkat Wira sebanyak 29 unit (29 Pembina dan 58 Anggota PMR). (*)



Foto bersama Pj Bupati Pasuruan Nurkholis bersama pengurus PMI dan anggota PMR se kabupaten Pasuruan.

Ketua Dewan Kehormatan PMI Lumajang, Bunda Indah Banggalah Jadi Bagian PMI

Ketua Dewan Kehormatan Palang Merah Indonesia (PMI) Lumajang, Ir. Indah Amperawati, Msi, menegaskan pentingnya bangga menjadi bagian dari organisasi kemanusiaan tersebut.

Hal itu disampaikan pada Musyawarah Kerja Kabupaten (Mukerkab) PMI Lumajang yang diadakan di Warung Pondok Asri. Orang nomor dua di Kabupaten Lumajang ini menyatakan bahwa kiprah dan kegiatan PMI sudah memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, terutama dalam situasi bencana alam, bencana sosial, dan pelayanan darah. "Oleh karena itu, banggalah menjadi bagian dari PMI," ujar Indah.

Menurutnya, tugas dan keberadaan PMI sangat penting dalam menanggulangi masalah kemanusiaan dan memberikan dukungan kepada masyarakat saat dibutuhkan. Dia menambahkan, eksistensi PMI harus terus dijaga dan ditingkatkan agar pelayanan yang diberikan dapat semakin bermanfaat bagi masyarakat.

Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang, Drs. Agus Triono, Msi, juga memberikan apresiasi terhadap peran PMI dalam mengatasi bencana alam. "Walau tidak dilakukan gladi lapang dan simulasi, PMI mampu langsung praktek menangani berbagai bencana alam di Lumajang," jelas Agus.

Mukerkab PMI ini dihadiri oleh 21 pengurus PMI kecamatan dan peninjau, dan dibuka secara resmi oleh Sekda Kabupaten Lumajang. Dalam forum ini, Ketua PMI Lumajang, Budi Santoso, SH,



Ir. Indah Amperawati, Msi bersama pengurus PMI Lumajang.

Msi, mengungkapkan bahwa agenda utama adalah evaluasi program kerja tahun 2024 dan perencanaan program kerja tahun 2025.

Budi menekankan bahwa program yang dilaksanakan PMI Lumajang masih sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang PMI, yang mana tugas dan fungsinya meliputi bantuan kepada pemerintah dalam menghadapi bencana alam dan sosial serta pelayanan darah.

Melalui acara ini, diharapkan PMI Lumajang dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan perannya dalam menghadapi berbagai tantangan kemanusiaan ke depannya, demi terciptanya masyarakat yang lebih tangguh dan siap siaga.

Beberapa hari sebelumnya, untuk meningkatkan kualitas layanan tanggap darurat bencana, PMI Kabupaten Lumajang mengadakan orientasi 16 dan 17 November 2024 di Markas PMI Lumajang. Hal itu tidak lepas karena Lu-

majang dikenal sebagai wilayah rawan bencana, baik berupa ancaman Gunung Semeru, tanah longsor, banjir, maupun tsunami.

Dwi Endah, SH, staf Markas PMI Lumajang sekaligus pemateri dalam orientasi tersebut, menjelaskan bahwa PGI telah menjadi bagian dari Rencana Strategis (Renstra) PMI. Namun, penerapan PGI di lapangan selama tanggap darurat bencana masih perlu ditingkatkan.

Menurutnya, orientasi ini bertujuan agar kebijakan PMI, khususnya dalam penanganan bencana, lebih memperhatikan aspek gender dan inklusi. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas khusus di pengungsian, seperti shelter bagi kelompok rentan, yakni perempuan, anak-anak, lansia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas. "Layanan yang kita berikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdampak, terutama kelompok rentan, baik dalam bencana alam maupun sosial," tegas Dwi Endah. (*)



oto bersama Ketua Dewan Kehormatan Palang Merah Indonesia (PMI) Lumajang, Ir Indah Amperawati, Msi dan pengurus serta peserta mukerkab PMI Lumajang.



Pengurus PMI dan peserta Mukerkab Trenggalek berfoto bersama Wakil Bupati Trenggalek, Syah Muhammad Natanegara.

PMI Trenggalek Susun Rencana Kerja 2025

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Trenggalek menggelar Musyawarah Kerja (Musker) tahun 2024. Digelar di Gedung Bawarasa lantai 2, kegiatan Musker ini sendiri ditujukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2024. Kemudian sekaligus menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2025 nanti.

Dalam Musker ini, PMI Trenggalek selain berikhtiar untuk dapat mengoptimalkan pelayanan disektor donor darah, di tahun 2025 kegiatan kemanusiaan juga ingin dioptimalkan. Harapannya tentunya keberadaan PMI ini bisa semakin dirasakan masyarakat. "Jadi Musker ini merupakan sarana untuk evaluasi kegiatan tahun 2024. Sekaligus kegiatan perencanaan tahun 2025," kata Ketua PMI Trenggalek, Ir. Mulyadi WR.

Mantan Bupati Trenggalek itu menambahkan, "Dari Musker ini tentunya kita harapkan nanti apakah rencana kegiatan di tahun 2024 kemarin masih ada kekurangan. Bila ada kekurangan tentunya kita perbaiki. Apakah sudah cukup ataukah harus kita perbaiki," imbuhnya.

Sedangkan untuk perencanaan tahun 2025, tentunya akan didiskusikan bersama teman-teman, terutama para ketua PMI Kecamatan. Dalam hal ini Pak Sekcam, karena beliau-beliau ini tahu yang ada di wilayah, apa yang di kehendaki oleh masyarakat.

Misalkan disana banyak yang menghendaki kursi roda, nanti di edikan.

Apakah di lapangan berdasarkan anomali iklim kemarin banyak membutuhkan tandon air misalnya. Tahun depan itu akan kita sediakan. Jadi dana sudah kita anggarkan. Alhamdulillah tahun ini, meskipun itu suatu hal yang tidak terencana, karena ada dana non hibah (non dari pemerintah daerah) sehingga luwes kita gunakan untuk memenuhi itu.

Tahun 2024 kemarin PMI telah melakukan serangkaian kegiatan sosial penanganan kebencanaan. "Setiap ada kejadian bencana PMI harus turun ke lapangan dan harus membantu sesuai dengan kebutuhan dilapangan," terang Mulyadi.

Dia menambahkan, "Kemarin contohnya ada masyarakat yang tertimpa pohon, kita pakai ambulans kita. Masyarakat sekarang luar biasa membutuhkan ambulans gratis PMI. Setiap ada masyarakat yang membutuhkan hubungi saja. Ketika ambulans itu tidak dipakai langsung kita layani," tegas mantan Bupati Trenggalek 2 periode itu.

Ini merupakan kegiatan kita yang tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat. Siapapun kata Mulyadi, kalau ada yang membutuhkan kursi roda misalnya dipersilahkan membuat surat permohonan kepada PMI, menurutnya insyaallah akan dilayani.

Tahun 2025, Ketua PMI Trenggalek itu akan berupaya untuk lebih mengoptimalkan hal-hal yang terkait untuk kemanusiaan. Apapun yang terjadi, karena manusia tidak tahu alam ini nantinya

akan seperti apa, terjadi bencana atau tidak, tetap PMI Trenggalek akan tetap merencanakan.

Kemudian sambungnya menambahkan "kita tentunya akan mengoptimalkan layanan donor darah. Masyarakat yang donor itu luar biasa banyaknya tapi karena kebutuhan kita ini hanya 600 per bulan sehingga banyak yang kita pending. Karena 1 kantong darah jika expired, Rp. 500 ribu kita kehilangan. Sehingga itu perlu kita atur dan Alhamdulillah tanggapan dari dokter-dokter sangat luar biasa. Ketemu saya mengucapkan banyak terima kasih, sekarang tidak perlu cari lagi ke Tulungagung atau Ponorogo, karena di Trenggalek mutu sudah bagus," tandasnya.

Saat membuka kegiatan ini, Wakil Bupati Trenggalek, Syah Muhammad Natanegara mengapresiasi PMI Trenggalek. Menurutnya kiprah PMI tidak perlu diragukan lagi. "Sudah banyak pencapaian-pencapaian yang ditorehkan oleh PMI Kabupaten Trenggalek saat ini. Tentunya mewakili Pemerintah Kabupaten Trenggalek, Wakil Bupati itu mengapresiasi langkah-langkah dan upaya yang dilakukan PMI Trenggalek saat ini," ucapnya.

"Kami harapkan sinergi ini bisa berjalan dengan baik sehingga cita-cita kita bersama di wilayah-wilayah kemanusiaan. Cita-cita kita bersama visi kita bisa bersama untuk bisa memanusiakan manusia ini bisa terwujud," imbuh Mas Syah. (*)



Kegiatan pembagian air bersih gratis yang dilakukan PMI Pamekasan saat menghadapi musim kekeringan.

PMI Pamekasan Distribusikan 1,1 Juta Liter Air Bersih

Palang Merah Indonesia (PMI) Pamekasan, mendistribusikan sebanyak 1,1 juta liter air bersih gratis bagi masyarakat terdampak kekeringan khususnya pada musim kemarau 2024. Angka tersebut merupakan total air bersih yang didistribusikan organisasi kemanusiaan sebagai salah satu program sosial, guna meringankan beban masyarakat terdampak kekeringan yang dilaksanakan sejak awal September 2024 lalu.

“Total air bersih yang kita distribusikan dalam tiga bulan terakhir, yakni sejak 7 September hingga 30 November 2024. Tercatat sebanyak 1.100.000 liter air bersih gratis,” kata Ketua PMI Pamekasan, Sigit Priyono melalui Sekretaris Hairul Saleh.

Program sosial yang digagas PMI Pamekasan, merupakan program rutin yang digelar setiap tahun khususnya pada masa musim kemarau. “Kegiatan

sosial ini merupakan kerjasama PMI Pamekasan, bersama PMI Jawa Timur, serta masyarakat yang peduli terhadap nasib sesama,” ungkapnya.

“Namun secara umum, aksi sosial ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terdampak kekeringan di Pamekasan, khususnya selama mereka mengalami kekeringan air bersih akibat kemarau,” imbuhnya.

Tidak hanya itu, pihaknya melibatkan sejumlah perorangan maupun berbagai komunitas yang ikut serta dan berpartisipasi meringankan beban masyarakat terdampak kekeringan di Pamekasan. Seperti komunitas alumni SMA Negeri 1 Pamekasan, Bumi Griya Madani, Dafis One, Gus Aak, Karimata FM, dan LDII, KH Musleh Adnan, Mandhala Senom, Komunitas Arah Jejak, dan beberapa komunitas lainnya.

“Maka dari itu kami menyampaikan apresiasi sekaligus terima kasih

kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendistribusian air bersih, mulai dari rekan-rekan KSR (Korp Sukarelawan), khususnya sejumlah komunitas yang terlibat dalam bentuk donasi,” jelasnya.

Hanya saja pendistribusian air bersih tersebut disalurkan di empat dari total 11 kecamatan berbeda di Pamekasan, seiring dengan keterbatasan armada tangki di PMI Pamekasan. “Sasaran pendistribusian dipusatkan di wilayah selatan Pamekasan, yakni di Kecamatan Galis, Larangan, Pademawu, dan Tlanakan,” sambung Hairul.

Seperti diketahui, berdasar Surat Keputusan Bupati Pamekasan, Nomor 188/681/432.013/2024 tentang Penetapan Desa Penerima Bantuan Air Bersih Tahun 2024, terdapat sebanyak 269 dusun di 76 desa yang tersebar di 11 dari total 13 kecamatan di Pamekasan, dinyatakan terdampak kekeringan. (*)



Palang
Merah
Indonesia

KELUARGA BESAR
PALANG MERAH INDONESIA (PMI)
PROVINSI JAWA TIMUR

Mengucapkan:

SELAMAT
Tahun Baru

2025



H. Imam Utomo S

Ketua PMI Jawa Timur



H. Soebagyo SW

Wakil Ketua



Dr. H. Edi Purwinarto, M.Si

Sekretaris



Palang
Merah
Indonesia

KELUARGA BESAR PALANG MERAH INDONESIA (PMI) PROVINSI JAWA TIMUR

Mengucapkan:

Selamat atas terpilihnya

**Drs. H. Muhammad
Jusuf Kalla**

Sebagai Ketua Palang Merah Indonesia
Periode 2024 - 2029



H. IMAM UTOMO S



H. Imam Utomo S

Ketua PMI Jawa Timur



H. Soebagyo SW
Wakil Ketua



Dr. H. Edi Purwinarto, M.Si
Sekretaris